

ABSTRAK

Dicky Mardiana. 2017. Kelimpahan dan Keanekaragaman Laba-laba (Kelas Arachnida) di Pesisir Pantai Sindangkerta Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Dibimbing oleh Drs. H. Ahmad Mulyadi, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Drs. Suhara, M.Pd. sebagai pembimbing II.

Laba-laba merupakan predator bagi serangga, sehingga laba-laba dapat berperan sebagai pengendali populasi serangga khususnya serangga hama. Namun, penelitian mengenai laba-laba masih jarang ditemukan, khususnya di pesisir Pantai Sindangkerta Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur kelimpahan dan keanekaragaman laba-laba di pesisir Pantai Sindangkerta Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Dilaksanakan pada tanggal 16-19 Mei 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan desain *Belt Transect* yang terdiri dari enam stasiun, jarak antar stasiun 50 meter dengan masing-masing stasiun terdiri dari enam kuadrat yang berjarak 10 meter antar kuadrat. Sampel dicuplik menggunakan metode *pit fall trap*, *insect net* dan *beating tray*. Data penunjang yang diukur adalah faktor lingkungan (Kelembapan Udara, Suhu Udara dan Intensitas Cahaya). Berdasarkan hasil identifikasi terdapat 9 famili, 14 genus dan 15 spesies yang ditemukan meliputi: *Tetragnatha nigrita*, *Tetragnatha extensa*, *Centromerus sylvaticus*, *Bolyphantes nigropictus*, *Ceratinella sp*, *Araneus sturmi*, *Leviellus stroemi*, *Oxyopes salticus*, *Piratula uliginosa*, *Pardosa falcifera*, *Arctosa personata*, *Clubiona diversa*, *Diaea dorsata*, *Aphantaulax trifasciata* dan *Euophrys nigritarsis*. Nilai kelimpahan spesies tertinggi sebesar 9 ind/m² yaitu *Bolyphantes nigropictus*. Nilai indeks keanekaragaman laba-laba secara keseluruhan dari semua stasiun sebesar 1,55 yang menunjukkan bahwa keanekaragaman laba-laba di pesisir Pantai Sindangkerta Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya secara umum tergolong dalam kategori sedang.

Kata Kunci : Kelimpahan, Keanekaragaman, Laba-laba